

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode *mixed methods* (metode campuran) yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dimana analisis kualitatif sebagai pendukung analisis kuantitatif. penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2008 : 13) metode kuantitatif merupakan metode analisis yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistic dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

Lokasi penelitian : Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
(BPPRD) Kabupaten Lampung Tengah.

Alamat : Jln. Hi. Muchtar Gunung Sugih .

3.3. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :
Marihhot Pahala (2010:327) mengatakan bahwa Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Adapun menurut Phaureula Artha (2018:67) mengatakan bahwa:

“Pajak restoran adalah pungutan daerah atas pelayanan yang disediakan oleh restoran meliputi penjualan makanan dan/atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi ditempat pelayanan maupun di tempat lain”.

Dari pengertian yang disebutkan oleh para ahli peneliti menyimpulkan bahwa pajak restoran adalah pelayanan yang diberikan berupa makanan dan minuman baik dikonsumsi secara langsung ditempat pelayanan maupun ditempat lain.

3.4. Sistem tapping Box

Sistem *Tapping box* adalah sebuah alat yang dapat menangkap transaksi yang tercetak oleh printer *point of sales* yang digunakan oleh wajib pajak. Dengan alat ini, wajib pajak dapat terhindar dari laporan internal fiktif karena dapat mengetahui pendapatannya secara *riil*.

3.5. Populasi,Sampel dan Teknik sampling

Populasi adalah totalitas nilai yang merupakan hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif atau kualitatif dan karakteristik tertentu atau sekumpulan objek yang lengkap dan jelas sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Restoran yang dengan masuk kategori sedang dan besar dan yang telah terpasang alat tapping box. Adapun jumlah sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 20 (dua puluh) responden.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

NO.	NAMA RESTORAN	KECAMATAN
1	KFC BANDAR JAYA	TERBANGGI BESAR
2	RM PRAMBANAN	TERBANGGI BESAR
3	SAUNG BAKSO ENGGAL	KOTA GAJAH
4	RM FERY POS 1	TERBANGGI BESAR
5	RM DZAKY	TERBANGGI BESAR
6	PUTI MINANG	TERBANGGI BESAR
7	BAKSO TENES DAN MIE AYAM	TERBANGGI BESAR
8	PONDOK YANTI	TERBANGGI BESAR
9	PINDANG SEHAT	TERBANGGI BESAR
10	PINDANG MBA NUR	TERBANGGI BESAR
11	PONDOK DAUN PALMA	TERBANGGI BESAR

12	RM SIANG MALAM	TERBANGGI BESAR
13	CAFE MOON BEE	TERBANGGI BESAR
14	RM SOTO SUKAMTO	TERBANGGI BESAR
15	RM. MINANG INDAH	TERBANGGI BESAR
16	PECEL LELE SLAMET WAE	TERBANGGI BESAR
17	DZAKY AND RESTO	TERBANGGI BESAR
18	RM PONDOK SANTAP RIJIK	TERBANGGI BESAR
19	RESTO REVIVE	TERBANGGI BESAR
20	RM. KFC BANDARJAYA	TERBANGGI BESAR

(Sumber BPPRD Kabupaten Lampung Tengah)

Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Dasar dari penggunaan teknik *purposive sampling* adalah :

1. Jenis restoran yang dipilih adalah restoran padang, cafe dan juga restoran cepat saji.
2. Berlokasi di wilayah kabupaten Lampung Tengah.
3. Sudah beroperasi minimal 5 (lima) Tahun.
4. Restoran dan Rumah makan masuk kategori sedang dan besar.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu:

1. Wawancara dengan instrumennya berupa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi-informasi pendukung yang melengkapi penelitian ini.
2. Data Sekunder laporan realisasi penerimaan pajak restoran sebelum dan sesudah pemasangan tapping box.
3. Studi dokumen yaitu melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang diberikan berupa laporan-laporan Penerimaan Pajak Restoran, kemudian dokumen profil Intansi untuk lebih memahami tugas dan tanggung jawab Instansi.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum,

sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemenangan distribusi) (Imam Ghazali, 2016).

Metode Analisis Statistiknya menggunakan Uji BEDA Sampel yang sama Uji Beda dua sampel berhubungan pada Statistik Non Parametrik. Uji beda dua sampel berhubungan adalah uji beda untuk melihat perbedaan antara dua sampel yang berhubungan (berkorelasi) atau dari sampel yang sama dengan *perakuan* yang berbeda (sebelum pemasangan Tapping box dan sesudah pemasangan tapping box).

3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

Beberapa pertanyaan maupun pernyataan dalam kuisisioner yang diajukan kepada responden perlu diuji terlebih dahulu agar peneliti dapat mengetahui tingkat pemahaman responden dan mengetahui apa saja kekurangan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Selain itu, uji instrumen penelitian bertujuan untuk menyaring pertanyaan penelitian yang dianggap penting untuk diajukan, sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap kuisisioner. adapun Uji instrumen penelitian sebagai berikut.

a. Uji Validitas data

Menurut Sugiyono (2015) "instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid". Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian tidak semua asumsi model regresi tersebut akan diuji. Asumsi yang tidak akan diuji adalah autokorelasi. Autokorelasi tidak diuji dengan alasan karena data yang akan dikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* bukan data *time series* yang merupakan penyebab terjadinya autokorelasi. Dengan demikian dalam penelitian ini asumsi model yang akan digunakan adalah pengujian *disturbance erro* (normalitas), heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi, variabel pengganggu atau disebut residual mempunyai distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi tersebut tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka digunakan lah uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali,2016).

3.8. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji Koefisien Regresi Sederhana (*p-value*), digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). signifikan berarti berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dari hasil analisis Regresi di atas dapat diketahui dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho : Ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh penerapan sistem *tapping box* dalam pajak restoran terhadap peningkatan penerimaan pajak.

Ha : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pengaruh penerapan sistem *tapping box* dalam pajak restoran terhadap peningkatan penerimaan pajak.